



JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Kedisiplinan Siswa Sebagai Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah SMA Swasta Sinar Husni

Yani Lubis¹, Riska Khairunnisa², Nurul Ulfa Lubis³, Anjelita Sinaga⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

yanilubis@uinsu.ac.id¹, khairunnisariska27@gmail.com²,

nurululfa324@gmail.com³, anjelitasinaga88@gmail.com⁴

ABSTRACT

Character education is one of the main focuses of the national education system, aiming to shape students who are not only academically competent but also possess noble character and discipline. This study aims to describe the implementation of student discipline as a form of character education at SMA Swasta Sinar Husni, analyze the role of the school in instilling disciplined behavior, and identify its implications for students' character development. This research employed a descriptive qualitative approach with a field research design. The research subjects included the principal, teachers, and students selected through purposive sampling. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, while data analysis was conducted using an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that student discipline at SMA Swasta Sinar Husni is implemented through time discipline, dress code discipline, behavioral discipline, and learning discipline. Discipline functions as a medium of character education that instills values of responsibility, independence, and moral awareness in students. The role of teachers as role models and the school's consistency in enforcing rules are key supporting factors, although external environmental factors still influence the implementation. This study concludes that discipline applied in an educational and sustainable manner contributes significantly to students' character formation.

Keywords: Student discipline; Character education; School culture; Teacher's role

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan nasional, yang bertujuan membentuk peserta didik tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan berdisiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kedisiplinan siswa sebagai pendidikan karakter di lingkungan SMA Swasta Sinar Husni, menganalisis peran sekolah dalam menanamkan perilaku disiplin, serta mengidentifikasi implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa di SMA Swasta Sinar Husni diterapkan melalui disiplin waktu, berpakaian, perilaku, dan pembelajaran. Kedisiplinan berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter yang menanamkan nilai tanggung jawab,

kemandirian, dan kesadaran moral siswa. Peran guru sebagai teladan dan konsistensi sekolah dalam menegakkan tata tertib menjadi faktor pendukung utama, meskipun masih dipengaruhi oleh faktor lingkungan eksternal. Penelitian ini menegaskan bahwa kedisiplinan yang diterapkan secara edukatif dan berkelanjutan berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci: Kedisiplinan siswa; Pendidikan karakter; Budaya sekolah; Peran guru

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berdisiplin. Salah satu nilai karakter yang memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian siswa adalah kedisiplinan. Disiplin menjadi fondasi utama dalam menciptakan budaya sekolah yang kondusif, tertib, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Tanpa adanya kedisiplinan, proses pendidikan berpotensi kehilangan arah dan sulit mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam konteks pendidikan karakter, kedisiplinan tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap aturan sekolah, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai yang mendorong siswa untuk bertindak secara sadar, konsisten, dan bertanggung jawab. Menurut (Kemendikbudristek, 2021), disiplin merupakan bagian integral dari penguatan profil pelajar Pancasila yang mencerminkan sikap mandiri dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai disiplin melalui kebijakan, keteladanan pendidik, serta pembiasaan yang berkelanjutan dalam kehidupan sekolah.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa permasalahan kedisiplinan siswa masih sering ditemukan di berbagai satuan pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah menengah atas. Bentuk pelanggaran seperti keterlambatan hadir, ketidakpatuhan terhadap tata tertib, serta rendahnya kesadaran dalam menjalankan tanggung jawab akademik menjadi indikasi bahwa pendidikan karakter belum sepenuhnya berjalan secara efektif. (Wiyani,2021) menegaskan bahwa lemahnya disiplin siswa sering kali berkaitan dengan kurang optimalnya integrasi nilai karakter dalam budaya sekolah dan sistem pembinaan yang bersifat berkelanjutan.

SMA Swasta Sinar Husni sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki komitmen dalam membentuk karakter siswa melalui penerapan kedisiplinan sekolah. Namun demikian, implementasi kedisiplinan sebagai bagian dari pendidikan karakter perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui bagaimana konsep tersebut diterapkan, nilai apa saja yang dikembangkan, serta sejauh mana kedisiplinan mampu membentuk perilaku positif siswa dalam kehidupan sekolah. Penelitian mengenai kedisiplinan siswa di sekolah swasta juga penting mengingat karakteristik manajemen, budaya organisasi, dan latar belakang peserta didik yang berbeda dengan sekolah negeri.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas pendidikan karakter dan kedisiplinan siswa. Misalnya, penelitian oleh (Sari & Hidayat, 2022) menyoroti peran guru dalam menanamkan disiplin melalui pembelajaran di kelas, sementara penelitian (Rahmawati, 2023) lebih menekankan pada pengaruh tata tertib sekolah terhadap perilaku siswa. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya belum secara spesifik mengkaji kedisiplinan sebagai sebuah proses pendidikan karakter yang terintegrasi dalam budaya sekolah secara menyeluruh, khususnya pada konteks sekolah swasta tingkat SMA.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memfokuskan kajian pada kedisiplinan siswa sebagai bentuk implementasi pendidikan karakter yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, serta dampaknya terhadap perilaku siswa di lingkungan SMA Swasta Sinar Husni. Penelitian ini tidak hanya melihat disiplin sebagai aturan normatif, tetapi juga sebagai nilai karakter yang dibangun melalui interaksi sosial, keteladanan, dan pembiasaan dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan kedisiplinan siswa sebagai pendidikan karakter di lingkungan SMA Swasta Sinar Husni, menganalisis peran sekolah dalam membentuk perilaku disiplin siswa, serta mengidentifikasi implikasi kedisiplinan terhadap pembentukan karakter siswa secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan karakter serta menjadi rujukan praktis bagi sekolah dalam memperkuat budaya disiplin sebagai bagian dari pembentukan karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam kedisiplinan siswa sebagai bagian dari pendidikan karakter di lingkungan SMA Swasta Sinar Husni. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengkaji fenomena sosial secara kontekstual dan natural sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Sugiyono, 2022).

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan desain deskriptif. Penelitian ini berfokus pada proses penerapan kedisiplinan siswa, bentuk-bentuk kedisiplinan yang dikembangkan, serta peran sekolah dalam menanamkan nilai karakter melalui aturan dan budaya sekolah. Desain ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang sistematis dan faktual mengenai fenomena yang diteliti (Creswell dalam Moleong, 2021).

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa SMA Swasta Sinar Husni. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* (Assingikily, 2021), yaitu berdasarkan pertimbangan keterlibatan langsung dan pemahaman terhadap implementasi kedisiplinan di sekolah. Objek penelitian ini adalah kedisiplinan siswa sebagai sarana pendidikan karakter, yang mencakup kepatuhan terhadap tata tertib, tanggung jawab, serta sikap konsisten dalam menjalankan aturan sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

- a. Observasi, digunakan untuk mengamati perilaku siswa dalam menerapkan kedisiplinan, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Observasi dilakukan secara nonpartisipatif agar peneliti memperoleh data yang objektif (Sugiyono, 2022).
- b. Wawancara mendalam, dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk menggali informasi terkait kebijakan sekolah, strategi pembinaan karakter, serta evaluasi kedisiplinan siswa. Wawancara juga dilakukan kepada siswa untuk mengetahui persepsi dan pengalaman mereka dalam menjalankan aturan sekolah (Moleong, 2021).

- c. Dokumentasi, berupa pengumpulan data tertulis seperti tata tertib sekolah, program pembinaan karakter, notulen rapat, serta arsip pendukung lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara (Arikunto, 2021).

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif interaktif, meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sebelum ditarik kesimpulan secara sistematis. Teknik ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan bermakna terhadap data yang diperoleh (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada kedisiplinan siswa sebagai bagian integral dari pendidikan karakter di lingkungan SMA Swasta Sinar Husni. Kedisiplinan dipahami tidak hanya sebagai kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai-nilai karakter yang membentuk sikap tanggung jawab, ketertiban, dan kesadaran moral peserta didik.

1. Bentuk dan Implementasi Kedisiplinan Siswa di SMA Swasta Sinar Husni

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa di SMA Swasta Sinar Husni diwujudkan melalui beberapa aspek utama, yaitu disiplin waktu, disiplin berpakaian, disiplin perilaku, serta disiplin dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin waktu tercermin dari tingkat kehadiran siswa yang relatif baik dan kepatuhan terhadap jam masuk sekolah, meskipun masih ditemukan sebagian kecil siswa yang datang terlambat. Disiplin berpakaian tampak dari penggunaan seragam sesuai ketentuan sekolah, baik dari segi atribut maupun kerapian.

Selain itu, disiplin perilaku terlihat dari kepatuhan siswa terhadap norma sekolah, seperti menjaga ketertiban di kelas, menghormati guru, dan tidak melakukan pelanggaran berat. Dalam konteks pembelajaran, kedisiplinan siswa tercermin melalui kesiapan mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, serta mengikuti aturan kelas yang telah disepakati bersama.

Temuan ini sejalan dengan pandangan (Tu'u, 2018) yang menyatakan bahwa disiplin di sekolah mencakup ketaatan terhadap aturan tertulis dan tidak tertulis yang bertujuan menciptakan iklim belajar yang kondusif. Dengan demikian, kedisiplinan di SMA Swasta Sinar Husni tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter siswa.

2. Kedisiplinan sebagai Sarana Pendidikan Karakter

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kedisiplinan memiliki peran strategis dalam pendidikan karakter siswa. Melalui pembiasaan disiplin yang konsisten, siswa dilatih untuk bertanggung jawab atas perilakunya sendiri. Proses ini memperkuat nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kemandirian.

Kedisiplinan yang diterapkan tidak semata-mata bersifat represif, melainkan edukatif. Guru dan pihak sekolah lebih menekankan pendekatan pembinaan, seperti pemberian nasihat, teguran persuasif, dan keteladanan. Pendekatan ini mendorong siswa memahami alasan di balik aturan yang berlaku, sehingga kepatuhan lahir dari kesadaran, bukan karena rasa takut terhadap sanksi.

Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Lickona yang diadaptasi dalam konteks Indonesia oleh (Zubaedi, 2017), bahwa pendidikan karakter harus melibatkan aspek *knowing*, *feeling*, dan *acting*. Disiplin yang dibangun melalui keteladanan dan pembiasaan berkontribusi pada pembentukan karakter yang utuh, karena siswa tidak hanya mengetahui aturan, tetapi juga merasakan manfaatnya dan membiasakannya dalam tindakan nyata.

3. Peran Sekolah dan Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peran sekolah dan guru sangat dominan dalam menanamkan kedisiplinan siswa. Guru berfungsi sebagai teladan utama, khususnya dalam hal ketepatan waktu, konsistensi dalam menegakkan aturan, serta sikap adil terhadap seluruh siswa. Keteladanan ini terbukti berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Selain itu, keberadaan tata tertib sekolah yang jelas dan disosialisasikan secara berkelanjutan turut mendukung efektivitas penanaman disiplin. Tata tertib tersebut tidak hanya berisi larangan dan sanksi, tetapi juga memuat nilai-nilai karakter yang ingin dibangun oleh sekolah.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Wiyani,2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan karakter di sekolah sangat ditentukan oleh konsistensi guru dalam menerapkan aturan dan kemampuannya menjadi role model bagi peserta didik. Dengan demikian, kedisiplinan siswa di SMA Swasta Sinar Husni merupakan hasil interaksi antara kebijakan sekolah, peran guru, dan kesadaran siswa.

4. Perbandingan dengan Penelitian Lain

Jika dibandingkan dengan penelitian serupa, hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan temuan (Pratama & Suyanto,2019) dalam Jurnal Pendidikan Karakter, yang menyatakan bahwa disiplin siswa yang dibangun melalui pembiasaan dan keteladanan cenderung lebih efektif dibandingkan pendekatan hukuman semata. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis disiplin membutuhkan lingkungan sekolah yang suportif dan humanis.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan tantangan yang serupa dengan penelitian (Anwar,2021) yang menyebutkan bahwa faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya turut memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui disiplin tidak dapat sepenuhnya dibebankan kepada sekolah, melainkan memerlukan sinergi dengan orang tua dan masyarakat.

5. Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa kedisiplinan merupakan elemen fundamental dalam pendidikan karakter. Disiplin tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol sosial, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai moral dan sosial pada peserta didik. Temuan ini mendukung teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembiasaan dan keteladanan dalam proses pembentukan karakter.

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi sekolah, khususnya SMA Swasta Sinar Husni, untuk terus mengembangkan strategi penanaman disiplin yang bersifat edukatif dan partisipatif. Sekolah disarankan untuk meningkatkan kerja sama dengan orang tua serta memperkuat budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter. Selain itu, guru perlu terus meningkatkan kompetensi

pedagogik dan kepribadian agar mampu menjadi figur teladan yang konsisten bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa di SMA Swasta Sinar Husni merupakan bagian integral dari pendidikan karakter yang diterapkan secara terencana dan berkelanjutan. Kedisiplinan tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai-nilai karakter yang membentuk sikap tanggung jawab, kemandirian, dan kesadaran moral siswa.

Implementasi kedisiplinan diwujudkan melalui disiplin waktu, disiplin berpakaian, disiplin perilaku, serta disiplin dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan disiplin tersebut didukung oleh kebijakan sekolah yang jelas, keteladanan guru, serta pembiasaan positif dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Pendekatan yang digunakan cenderung bersifat edukatif dan persuasif, sehingga mampu mendorong siswa untuk mematuhi aturan berdasarkan kesadaran, bukan semata-mata karena tekanan sanksi.

Peran sekolah dan guru terbukti sangat signifikan dalam menanamkan nilai kedisiplinan sebagai pendidikan karakter. Guru berfungsi sebagai teladan sekaligus pembina yang konsisten dalam menegakkan aturan. Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter melalui kedisiplinan dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga dan pergaulan siswa. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat guna memperkuat pembentukan karakter siswa secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Anwar, S. (2021). Peran lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(1), 85–92.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Penguatan pendidikan karakter dan profil pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratama, R., & Suyanto. (2019). Implementasi disiplin sekolah dalam pendidikan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 52–60.
- Rahmawati, L. (2023). Implementasi tata tertib sekolah dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 50–58.
- Sari, D., & Hidayat, R. (2022). Peran guru dalam menanamkan disiplin siswa sebagai pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 85–92.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tu'u, T. (2018). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyani, N. A. (2020). *Manajemen pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, N. A. (2021). *Manajemen pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zubaedi. (2017). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.